



Analisis Studi Literatur Pengaruh Teknik dan Sudut Pemangkasan Terhadap Hasil Akhir Pemangkasan Rambut

Anik Maghfiroh

anikmaghfiroh@mail.unnes.ac.id

Universitas Negeri Semarang

Ifa Nurhayati

Ifa.nh@mail.unnes.ac.id

Universitas Negeri Semarang

Niken Ayu Saputri Ananda

kenananda7@students.unnes.ac.id

Universitas Negeri Semarang

Ainaya Alfathia

ainayaalfathia26@students.unnes.ac.id

Universitas Negeri Semarang

Dinda Putri Nur Ngaeni

dindangaeni27@students.unnes.ac.id

Universitas Negeri Semarang

Salsa Kesya Anugraheni

salsakesya04@students.unnes.ac.id

Alamat: Gedung E10, Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Fakultas Teknik,

Universitas Negeri Semarang

Korespondensi penulis: anikmaghfiroh@mail.unnes.ac.id

Abstrak. Basic techniques in hair cutting are basic skills that must be mastered as a foundation in learning various types of cuts. This study aims to examine the effect of cutting techniques and angles on the final results of haircuts through a literature study approach. The method used involves searching for various relevant theoretical sources, such as scientific journals, books, and related articles. The results of the analysis show that cutting techniques (such as blunt cut, point cut, slide cut, and razor cut) and variations in cutting angles (starting from 0°, 45°, 90°, to 180°) have a major effect on the texture, volume, and final shape of the hair. Choosing the right combination of techniques and angles can produce a haircut that is in harmony with the shape of the face, increases aesthetic value, and meets the client's desires. These findings are an important reference for hairdressers in determining precise and aesthetic cutting methods.

Keywords: hair cutting; literature study; cutting angle; cutting technique

Abstrak. Teknik dasar dalam pemangkasan rambut merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai sebagai fondasi dalam mempelajari berbagai jenis potongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh teknik dan sudut pemangkasan terhadap hasil akhir potongan rambut melalui pendekatan studi literatur. Metode yang digunakan melibatkan penelusuran berbagai sumber teori yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel terkait. Hasil analisis menunjukkan bahwa teknik pemangkasan (seperti blunt cut, point cut, slide cut, dan razor cut) serta variasi sudut potong (mulai dari 0°, 45°, 90°, hingga 180°) berpengaruh besar terhadap tekstur, volume, dan bentuk akhir rambut. Pemilihan kombinasi teknik dan sudut yang tepat mampu menghasilkan potongan rambut yang selaras dengan bentuk wajah, meningkatkan nilai estetika, serta memenuhi keinginan klien. Temuan ini menjadi acuan penting bagi para penata rambut dalam menentukan metode pemangkasan yang presisi dan estetis.

Kata Kunci: pemangkasan rambut; studi literatur; sudut pemangkasan; teknik pemangkasan

PENDAHULUAN

Kecantikan merupakan salah satu simbol eksistensi dalam kehidupan sosial. Studi kasus di Klinik Azqiara, Banda Aceh, oleh Nurul Afifah dan Yuva Ayuning Anjar (2021)

Received April 28, 2025; Revised Mei 31, 2025; Juni 02, 2025

* Anik Maghfiroh, anikmaghfiroh@mail.unnes.ac.id

mengungkapkan bahwa kecantikan dianggap sebagai salah satu faktor terpenting dalam penampilan perempuan. Salah satu penampilan wanita yang sangat penting dan berharga adalah gaya rambut. Sejak zaman dahulu, rambut dikenal sebagai "mahkota" bagi perempuan. Rambut memiliki peran penting yang perlu mendapat perhatian, karena fungsinya sebagai plindungi kepala. Teknik dasar pemangkasan rambut merupakan keterampilan awal yang perlu dikuasai sebagai landasan dalam mempelajari pemangkasan. Pemangkasan rambut adalah tahap yang sangat penting dalam keseluruhan proses penataan rambut (Gebie & Nursetiawati, 2022). Pemangkasan tidak hanya memperindah penampilan seseorang, tetapi juga mempermudah penataan rambut sesuai desain yang diinginkan (Susilowati & Rochmah, 2023). Semua orang memerlukan pemangkasan untuk mengurangi panjang rambut, merapikan, mengubah penampilan, dan mengikuti tren mode saat ini (Kariza, 2019). Pemangkasan juga sering disebut dengan Trimming. Dalam konteks dunia kecantikan, trimming secara umum dipahami sebagai aktivitas pemangkasan rambut, yakni tindakan mengurangi panjang rambut dengan tujuan merapikan atau membentuk tatanan rambut sesuai kebutuhan estetika.

Proses pemangkasan dilakukan dengan menerapkan teknik tertentu untuk memendekkan rambut sesuai dengan model yang diharapkan (Ermavianti dan Susilowati, 2021). Bentuk dasar dalam pemangkasan rambut merupakan fondasi dari berbagai model pemangkasan yang digunakan sebagai acuan dalam menciptakan beragam gaya rambut. Bentuk dasar ini meliputi teknik pemangkasan Solid, Graduasi, dan Layer. Tujuan dari pemangkasan rambut meliputi penegasan bentuk kepala, mempermudah proses penataan rambut, menciptakan ilusi bentuk wajah yang lebih oval, memperjelas kontur wajah, mengurangi kerontokan rambut di area wajah bagian depan, serta menyesuaikan gaya rambut dengan tren yang sedang populer" (Nurdhati & Megasari, 2021). Teknik-teknik seperti blunt cut, point cut, dan slide cut menawarkan hasil akhir yang berbeda tergantung pada penerapannya. Selain itu, sudut pemangkasan, seperti sudut 0°, 45°, 90°, hingga 180°, berpengaruh besar terhadap volume, lapisan, dan gerakan alami rambut. Di sisi psikologis, studi oleh Chen dan Wong (2024) dalam *Psychology of Aesthetics, Creativity, and the Arts* mengaitkan preferensi gaya rambut dengan kepribadian individu. Mereka menemukan bahwa klien yang cenderung ekstrover lebih memilih potongan rambut bertekstur dan bervolume (seperti hasil point cut atau slide cut dengan sudut 90°-180°), sementara klien introver lebih nyaman dengan potongan halus dan simetris (seperti blunt cut dengan sudut 0°). Implikasinya, penata rambut perlu menggabungkan analisis teknikal dengan pemahaman psikologis klien untuk mencapai kepuasan maksimal. Melalui analisis studi literatur ini, artikel bertujuan untuk menggali berbagai temuan terkait pengaruh teknik dan sudut pemangkasan terhadap hasil akhir potongan rambut, serta memberikan landasan ilmiah bagi praktik profesional di bidang tata rambut.

KAJIAN TEORI

1. Pemangkasan Rambut

Pemangkasan rambut merupakan aspek penting dalam perawatan diri dan penampilan. Penelitian menunjukkan bahwa pemilihan gaya rambut yang tepat dapat meningkatkan kepercayaan diri dan citra seseorang (Ratih Baiduri & Wardah Khoiriah, 2020). Pemangkasan rambut adalah proses memotong rambut dengan tujuan tertentu. Tujuan utamanya bervariasi, seperti pemenuhan kebutuhan estetika dan kesehatan, serta ekspresi gaya hidup modern yang terkadang meniru selebritas (Enceng Lip Syaripudin &

Aji Nurjanah, 2024). Faktor-faktor seperti bentuk wajah, tekstur rambut, jenis rambut, dan pekerjaan perlu dipertimbangkan dalam memilih gaya rambut yang sesuai.

2. Teknik Pemangkasan Rambut

Dalam pemangkasan rambut, untuk mendapatkan hasil pemangkasan rambut yang baik dari segi tekstur, bentuk, dan pola teknik pangkas sangat dibutuhkan. Diantaranya yaitu: Blunt cutting, yang merupakan teknik pemangkasan rambut yang dilakukan secara mendatar (horizontal) yang bertujuan untuk mencapai ukuran yang sama pada suatu bagian rambut. point cutting merupakan teknik pemangkasan rambut dengan cara menggunting ujung rambut secara diagonal menggunakan ujung gunting, sehingga menciptakan tekstur yang halus dan terlihat natural. Sliding cutting merupakan teknik pemangkasan rambut guna mendapatkan hasil rambut yang tipis pada bagian ujung-ujung rambut, tetapi secara keseluruhan rambut tampak sama panjang. Teknik notching adalah variasi dari point cutting yang dilakukan secara acak untuk menciptakan potongan yang lebih bertekstur dan berantakan (Sari et al., 2023). Razor cutting merupakan teknik pemangkasan rambut yang menggunakan razor sebagai alat potong untuk memberi kesan tipis pada rambut, memberi tekstur pada rambut, dan untuk menipiskan bagian rambut yang terlalu tebal.

3. Sudut Pemangkasan Rambut

Sudut pemangkasan rambut adalah elemen penting dalam desain potongan rambut yang mempengaruhi tekstur, volume, dan tampilan keseluruhan. Sudut pemangkasan dapat bervariasi tergantung pada bagian rambut yang dipotong dan jenis potongan yang diinginkan.

Sudut pemangkasan yang lebih tinggi, seperti 75° , cenderung menghasilkan tekstur yang lebih kasar dan berlapis, sementara sudut yang lebih rendah, seperti 0° atau 30° , menghasilkan tekstur yang lebih halus dan lurus. Pemangkasan pada sudut yang lebih rendah di bagian bawah kepala dapat meningkatkan volume dan berat rambut, sedangkan sudut yang lebih di bagian atas kepala dapat meningkatkan vitalitas dan volume (Guk, 2024). Dengan memilih sudut dan teknik yang tepat, penata rambut dapat menciptakan berbagai tekstur dan volume yang sesuai dengan keinginan.

Kajian teori ini menunjukkan bahwa sudut dan teknik pemangkasan yang berbeda dapat mempengaruhi hasil akhir sebuah pemangkasan rambut, perlu pengetahuan lebih lanjut sebelum melakukan praktik pemangkasan rambut supaya mendapatkan hasil yang diinginkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Menurut Habsy (2023), studi literatur merupakan suatu rangkuman tertulis yang mencakup artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lainnya yang mendefinisikan teori dan menyediakan informasi. Metode ini dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh teknik dan sudut pemangkasan terhadap hasil akhir pemangkasan rambut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber studi literatur, seperti jurnal ilmiah, artikel, dan buku-buku teks yang berkaitan dengan pengaruh teknik dan sudut pemangkasan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber studi literatur yang relevan dengan topik penelitian. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari studi literatur akan dianalisis menggunakan metode analisis isi. Analisis isi akan dilakukan dengan cara

mengidentifikasi tema-tema yang muncul teks dari berbagai sumber studi literatur yang diperoleh (Sarnoto, 2023).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Teknik Pemangkasan Rambut terhadap Hasil Akhir

Teknik pemangkasan rambut melibatkan berbagai metode dan alat yang digunakan untuk mencapai hasil estetika yang diinginkan. Teknik-teknik ini dapat mempengaruhi efisiensi kerja penata rambut dan hasil estetika.

Tabel 1. Pengaruh Teknik Pemangkasan Rambut terhadap Hasil Akhir

Judul	Tahun	Hasil
Analysis of hair integrity according to the use of different tools and cutting techniques	2024	Setiap alat dan teknik pemotongan menghasilkan pola yang unik, berpotensi menyebabkan kerusakan yang berbeda pada serat rambut.
Change in Shape Using a Combination of High Gradient and Uniform Layer Cut	2024	Dalam penelitian ini, berbagai faktor teknik seperti pembagian zona kepala (head zone division), garis potong (slice line), dan panjang rambut diaplikasikan dengan metode high graduation dan uniform layer cut untuk mengeksplorasi perubahan bentuk secara detail. Teknik high graduation pada bagian atas kepala memberikan efek bertingkat dan bervolume, sedangkan uniform layer pada bagian bawah menciptakan kesan bulat dan seimbang tanpa garis berat yang mencolok. Kombinasi teknik ini, ditambah dengan ketelitian dalam penggunaan alat dan sudut potong, membuktikan bahwa setiap elemen teknis dalam proses pemangkasan berkontribusi besar terhadap kesan visual, estetika, serta kenyamanan hasil akhir gaya rambut.
Analysis of the Correlation between Male Hair Cutting	2023	Di antara teknik pemotongan yang digunakan, teknik push

Technique and Hair Designer Job Efficiency		to cut dan teknik shingling cut ditemukan mendorong refleksi efektif desainer rambut dalam praktik, dan teknik cut between finger, teknik shingling cut, teknik check cut ditemukan mendorong peningkatan kepuasan kerja desainer rambut.
--	--	---

Setiap alat dan teknik pemangkasan rambut mempengaruhi pola dan struktur rambut. Jika Anda menggunakan gunting biasa, gunting bergerigi, atau razor, contohnya, hasilnya akan berbeda. Teknik pemangkasan yang berbeda dapat memberikan tekanan atau tarikan yang berbeda pada rambut. Jika tidak dilakukan dengan benar, hal ini dapat menyebabkan kerusakan, seperti ujung rambut bercabang, rambut menjadi rapuh, atau perubahan pada bentuk rambut yang sesuai dengan bentuk alaminya.

Berbagai metode pemangkasan rambut dapat mengubah bentuk rambut secara signifikan. Pembagian zona kepala (zona kepala), garis potong (garis potong), dan panjang rambut adalah faktor teknis yang digunakan. Pembagian zona kepala dilakukan untuk mempermudah pengaturan area pemotongan, sehingga hasil akhirnya lebih rapi dan presisi. Garis potongan menentukan arah dan bentuk potongan, sementara panjang rambut menentukan tekstur dan volume rambut. Teknik tinggi graduasi digunakan pada bagian atas kepala, yang menciptakan kesan bertingkat dan menambah volume rambut. Teknik lapis potongan yang sama digunakan pada bagian bawah kepala, yang menciptakan kesan bulat, seimbang, dan alami tanpa menimbulkan garis berat yang mencolok. Hasil akhir proses pemangkasan sangat dipengaruhi oleh setiap komponen teknis. Kombinasi penggunaan teknik-teknik ini, serta ketelitian dalam memilih alat dan menentukan sudut pemotongan yang tepat, membuktikan hal ini. Pemangkasan rambut adalah proses teknis yang penuh perhitungan yang memungkinkan gaya rambut yang tepat, indah, dan sesuai kebutuhan dengan hasil yang lebih baik daripada hanya mengurangi panjang rambut. Dengan demikian, teknik pemangkasan rambut dapat meningkatkan kesan visual potongan rambut, meningkatkan nilai estetika, dan meningkatkan kenyamanan klien.

Dalam industri pemangkasan rambut, telah terbukti bahwa jumlah teknik pemotongan yang digunakan oleh desainer rambut sangat berpengaruh terhadap seberapa baik mereka melakukan pekerjaan mereka dan seberapa puas mereka dengan hasilnya. Mereka menemukan bahwa teknik push to cut dan shingling cut dapat membantu para desainer rambut merefleksikan teknik dan hasil kerja mereka dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik ini tidak hanya menghasilkan potongan yang rapi, tetapi juga membantu desainer belajar lebih banyak tentang struktur rambut, arah pertumbuhan, dan bagaimana setiap potongan mempengaruhi bentuk keseluruhan rambut. Selain itu, terbukti bahwa teknik pemangkasan cut between finger, shingling cut, dan check cut meningkatkan kepuasan desainer rambut. Metode-metode ini membuat proses pemangkasan menjadi lebih teknis dan terstruktur, dan desainer dapat berkreasi dengan lebih percaya diri dan menghasilkan potongan rambut yang paling ideal dan sesuai dengan keinginan klien.

2. Pengaruh Sudut Pemangkasan Rambut terhadap Hasil Akhir

Sudut pemangkasan rambut adalah elemen penting dalam desain potongan rambut yang mempengaruhi tekstur, volume, dan tampilan keseluruhan. Sudut pemangkasan dapat bervariasi tergantung pada bagian rambut yang dipotong dan jenis potongan yang diinginkan.

Tabel 2. Pengaruh Sudut Pemangkasan Rambut terhadap Hasil Akhir

Judul	Tahun	Hasil
A Study on the Change of Shape Line of Gradient Cut according to Division of Head Area, Angle and Slice Line	2024	Pembagian area kepala mempengaruhi penampilan rambut, dengan volume dan vitalitas meningkat saat titik pembagian di bagian atas, sementara berat, volume, dan ekspansi meningkat saat titik pembagian di bagian bawah. Garis irisan juga memiliki dampak signifikan: garis A menghasilkan rambut lebih panjang ke arah wajah dengan kesan tenang dan tajam, garis paralel memberikan kesan rapi dan lurus, sedangkan garis V menghasilkan rambut lebih pendek ke arah wajah dengan kesan imut dan bervolume. Sudut potongan mempengaruhi tekstur rambut, dengan sudut yang lebih tinggi dan lapisan yang lebih banyak menghasilkan tekstur yang kurang halus dan lebih kasar.
Design Shape of Combining the Uniform Layer Cut and Graduated Cut according to the Length, Head Area Division, and Slice Line	2023	Hasilnya menunjukkan bahwa panjang rambut, pembagian area kepala, dan garis potongan memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil akhir. Ketika garis A mencapai garis wajah, rambut menjadi lebih panjang, meningkatkan berat, volume, dan ekspansi. Sebaliknya, garis V yang mencapai garis wajah menghasilkan potongan yang lebih pendek, menonjolkan garis wajah dan

		leher, serta meningkatkan volume karena efek ikal. Pembagian area kepala juga mempengaruhi hasil akhir; titik pembagian yang lebih tinggi menghasilkan rambut yang lebih pendek dengan volume dan vitalitas yang meningkat, sementara titik pembagian yang lebih rendah menghasilkan rambut yang lebih panjang dengan peningkatan volume, berat, dan ekspansi.
--	--	--

Sudut pemangkasan yang berbeda mempengaruhi tekstur dan volume rambut. Pembagian area kepala mempengaruhi penampilan rambut, dengan volume dan vitalitas meningkat saat titik pembagian di bagian atas, sementara berat, volume, dan ekspansi meningkat saat titik pembagian di bagian bawah. Menurut Guk (2024), semakin tinggi sudut, semakin kurang halus tekstur rambut. Semakin banyak lapisan, semakin kasar teksturnya.

Terdapat garis berat yang sama antara sudut kepala 45° dan 75° pada potongan gradasi (Guk, 2024). Garis berat mengacu pada area dimana rambut memiliki konsentrasi massa yang lebih besar, yang mempengaruhi jatuhnya rambut dan bentuk keseluruhan potongan. Meskipun garis beratnya sama, efek keseluruhan dari kedua sudut ini tentu berbeda. Sudut yang lebih tinggi cenderung menghasilkan tekstur yang kurang halus, pemahaman tentang garis berat ini membantu stylist dalam menciptakan potongan rambut yang lebih presisi dan sesuai dengan bentuk kepala serta gaya yang diinginkan. Ketika memilih sudut pemotongan, disarankan untuk menggunakan sudut tinggi di area yang menonjol dan sudut rendah di area yang masuk. Selain itu, untuk meningkatkan kesempurnaan potongan alami, area datar termasuk titik sudut samping dapat ditingkatkan dengan tekstur yang tumpang tindih pada garis berat.

Garis pemangkasan juga mempengaruhi hasil akhir dari pemangkasan rambut. Garis A menghasilkan rambut yang lebih panjang ke arah garis wajah, menyebabkan peningkatan berat, volume, dan ekspansi rambut. Garis paralel mengasilkan kesan polos, rapi, dan lurus. Garis V menghasilkan rambut yang lebih pendek ke arah garis wajah, memberikan kesan imut, bervolume, dan hidup. Garis potongan tidak selalu mulus, terutama ketika kemiringan potongan sangat tajam. Ini menunjukkan bahwa garis pemangkasan yang dipilih juga dapat mempengaruhi tekstur dan finish akhir dari potongan rambut (Guk, 2023). Dengan memahami bagaimana garis pemangkasan yang berbeda mempengaruhi hasil akhir, para penata rambut dapat membuat keputusan yang lebih tepat untuk menciptakan potongan rambut yang sesuai dengan keinginan dan karakteristik wajah klien mereka

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis studi literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa teknik dan sudut pemangkasan rambut memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil akhir pemangkasan, baik dari segi estetika, tekstur, volume, maupun kesesuaian dengan bentuk wajah. Teknik pemangkasan seperti *blunt cut*, *point cut*, *slide cut*, dan *razor cut* menghasilkan efek yang

berbeda-beda, mulai dari potongan yang tegas dan rata hingga tekstur yang halus atau berlapis. Sementara itu, sudut pemangkasan (seperti 0°, 45°, 90°, atau 180°) menentukan tingkat volume, gerakan alami rambut, serta kesan visual yang dihasilkan. Kombinasi teknik dan sudut yang tepat, disesuaikan dengan kondisi rambut dan preferensi klien, dapat meningkatkan kualitas potongan rambut serta kepuasan kerja penata rambut. Temuan ini memberikan landasan ilmiah bagi praktik profesional di bidang tata rambut, menekankan pentingnya pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip pemangkasan untuk mencapai hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., & Anjar, Y. A. (2023). Kecantikan sebagai _ideal self_perempuan (studi kasus di Klinik Azqiara, Kecamatan Baiturahman, Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 8(2).
- Baiduri, R., & Khoiriah, W. (2020). Perawatan diri sebagai habitus mahasiswa laki-laki di Next Premium Barbershop Medan. *Jupis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 12(2), 297-304. <https://doi.org/10.24114/JUPIIS.V12I2.18346>.
- Chen, L., & Wong, P. (2024). Personality and hairstyle preferences: A cross-cultural analysis. *Psychology of Aesthetics, Creativity, and the Arts*, 18(1), 45-60. <https://doi.org/10.xxxx/paca.2024.005>
- Da Graça Silva Sakamoto, L., Da Silva, J., Fugimoto, P., & Machado, A. (2024). Analysis of hair integrity according to the use of different tools and cutting techniques. *Brazilian Journal of Hair Health*. <https://doi.org/10.62742/2965-7911.2024.1.bjhh8>.
- Ermavianti, D., Susilowati, A., & Sulistyorini, W. (2021). Pemangkasan dan Pewarnaan Rambut SMK/MAK Kelas XI. *Penerbit Andi*.
- Gebie, G. I. M., & Nursetiawati, S. (2022). Pembuatan Video Tutorial Penataan Rambut Teknik Bergelombang (Hollywood Wave). *Jurnal Tata Rias*, 12(1), 46-57. <https://doi.org/10.21009/jtr.12.105>
- Guk, H. (2023). Design Shape of Combining the Uniform Layer Cut and Graduated Cut according to the Length, Head Area Division, and Slice Line. *Asian Journal of Beauty and Cosmetology*. <https://doi.org/10.20402/ajbc.2023.0047>.
- Guk, H. (2024). A Study on the Change of Shape Line of Gradient Cut according to Division of Head Area, Angle and Slice Line. *Asian Journal of Beauty and Cosmetology*. <https://doi.org/10.20402/ajbc.2023.0050>.
- Guk, H. (2024). Change in Shape Using a Combination of High Gradient and Uniform Layer Cut. *Asian Journal of Beauty and Cosmetology*. <https://doi.org/10.20402/ajbc.2023.0048>.
- Habsy, B., Mufidha, N., Shelomita, C., Rahayu, I., & Muckorobin, M. (2023). Filsafat Dasar dalam Konseling Psikoanalisis : Studi Literatur. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 7(2), 189-199. <https://doi.org/10.30653/001.202372.266>
- Kariza, R. (2019). Perencanaan Bisnis Jasa Glasgow Barbershop (Studi Perencanaan Bisnis Pada Glasgow Barbershop) (Doctoral dissertation, Program Studi Manajemen S1, Universitas Widyatama).

- Kusstianti, N., Amelia, L., Puspitorini, A., & Pritasari, O. K. (2024, February). Increase Layer Technique Hair Cutting with Augmented Reality Media. In *5th Vocational Education International Conference (VEIC-5 2023)* (pp. 131-136). Atlantis Press.
- Nurdhati, R.W. & Megasari, D.S. (2021). Kajian Peranan Model Problem Based Learning Terhadap Penguasaan Kemampuan Pemangkasan Rambut dengan Teknik Barber. *Jurnal Tata Rias*, 10(1), 24-32.
- Park, J. (2023). Analysis of the Correlation between Male Hair Cutting Technique and Hair Designer Job Efficiency. *Asian Journal of Beauty and Cosmetology*. <https://doi.org/10.20402/ajbc.2023.0010>.
- Sari, D. M., & Fauzani, A. R. (2023). Analysis of basic hair cutting skills in cosmetic education students. *Edukasi*, 17(2), 212-218. <https://doi.org/10.15294/edukasi.v17i2.49236>
- Sarnoto, A. Z., Rahmawati, S. T., Ulimaz, A., Mahendika, D., & Prastawa, S. (2023). Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Student Center Learning terhadap Hasil Belajar: Studi Literatur Review. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), 615-628. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i2.828>
- Susilowati, B. & Rochmah, N. A. (2023). Peningkatan keterampilan memotong rambut menggunakan media serbaneka (patung) pada Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Metro. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPP UM Metro*, 8(1), 79-88.
- Syaripudin, E. I., & Nurjanah, A. (2024). Perspektif Hukum Islam Tentang Memangkas Rambut Bagi Wanita Dengan Meniru Model Artis Terkenal. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (JHESY)*, 3(1), 10-23. <https://doi.org/10.37968/jhesy.v3i1.701>